



PEMETAAN, KPU KOTA YOGYA LIBATKAN PPK Jumlah TPS Pemilu 2024 Berpotensi Bertambah

YOGYA (KR) - Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di Kota Yogya pada Pemilu 2024 mendatang berpotensi bertambah dibandingkan pemilu sebelumnya. Hal ini seiring dinamika pemilih dalam kurun waktu lima tahun terakhir. KPU Kota Yogya juga tengah melangsungkan pemetaan melibatkan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Perencanaan Data dan Informasi Siti Nurhayati, menjelaskan pihaknya sudah menerima data hasil sinkronisasi Daftar Potensial Pemilih Pemilu (DP4) dengan Daftar Pemilih Tetap (DPT) hasil pemutakhiran berkelanjutan. Data tersebut yang menjadi dasar pemetaan TPS Pemilu 2024. "Kami diminta untuk melibatkan PPK dan PPS. Tetapi di daerah PPS sedang dalam proses seleksi sehingga kemarin saat rapat koordinasi semua PPK kami libatkan," tandasnya, Senin (16/1).

Dirinya tidak menampik potensi penambahan jumlah TPS pada pemilu

mendatang. Hal ini karena selain karena penambahan jumlah pemilih, pada Pemilu 2019 lalu terdapat sejumlah TPS 'gemuk' atau yang jumlah pemilihnya mendekati 300 orang. Sesuai kaidah, jumlah pemilih di tiap TPS tidak boleh melebihi 300 orang. Oleh karena itu jika pada TPS 'gemuk' tersebut terdapat pemilih baru sehingga melebihi ketentuan, maka pemilih tersebut harus disebar ke TPS selanjutnya.

Pada Pemilu 2019 lalu, di Kota Yogya terdapat 1.373 TPS dengan total data pemilih 309.469 orang. Sedangkan jumlah pemilih hasil dari sinkronisasi terakhir mencapai 321.228 orang. "Berapa pastinya jumlah TPS, itu yang sedang berproses sekarang bersama teman-teman PPK selama sepekan ini. Maksimal nanti pada 19 Januari 2023 atau sebelum Pantarlih bekerja, sudah kami tentukan," urainya.

Siti Nurhayati memaparkan, data pemilih hasil sinkronisasi atau hasil penandingan DP4 dengan DPT pemi-

lihan terakhir yang telah dimutakhirkan secara berkelanjutan tersebut yang kini dipetakan bersama PPK yang tersebar di 14 kemantren. Termasuk di dalamnya memetakan 9.368 pemilih yang masih TPS nol atau pemilih yang pada pemilu sebelumnya belum masuk dalam data TPS. Banyaknya pemilih yang masuk dalam kategori TPS nol juga berpotensi memicu penambahan jumlah TPS pada Pemilu 2024 mendatang.

Di samping itu, dalam melakukan proses pemetaan komisioner KPU Kota Yogya maupun jajaran PPK juga harus mengedepankan berbagai aspek. Di antaranya pemilih tidak boleh digabungkan antarkelurahan, satu keluar-ga harus masuk dalam TPS sama serta aspek geografis yang meliputi jarak tempuh antara pemilih ke TPS. "Nah itu semua yang paling memahami kewilayahan ialah rekan-rekan PPK. Proses ini agak lama karena kami harus benar-benar melihat sesuai dengan kewilayahan," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005